

RINGKASAN

Dalam rangka usaha mencapai tujuan nasional untuk mewujudkan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil, dan bermoral tinggi diperlukan Pegawai Negeri yang merupakan unsur aparatur negara yang bertugas sebagai abdi masyarakat yang menyelenggarakan pelayanan secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk itu diperlukan Pegawai Negeri yang berkemampuan melaksanakan tugas secara profesional dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan, serta bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Seperti halnya yang tercantum dalam Undang-Undang republik Indonesia nomor 43 tahun 1999 tentang pokok-pokok kepegawaian.

Kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan Nasional terutama tergantung dari kesempurnaan Aparatur Negara pada pokoknya tergantung dari kesempurnaan pegawai negeri, untuk itu dibutuhkan pegawai negeri yang penuh kesetiaan dan ketaatan kepada pancasila. Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan petundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu untuk dapat nielaksanakan tugas dengan baik dibutuhkan pegawai yang mempunyai kemampuan maupun keahlian yang sesuai dengan jabatan yang ditempatinya dan dalam melakukan proses kerjasama mampu menciptakan hubungan yang solid baik sesama pegawai maupun pada atasan sehingga sernangat kerja pegawai dapat meningkat dan proses pencapaian tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Walikota Pekanbaru dengan jumlah responden sebanyak 60 orang pegawai. Promosi memberikan peranan penting bagi setiap pegawai, bahkan menjadi idaman yang selalu dinantikan. Dengan promosi berarti ada kepercayaan dan pengakuan mengenai kemampuan serta kecakapan pegawai bersangkutan untuk menduduki suatu jabatan yang lebih tinggi. Dengan demikian promosi akan memberikan status sosial, wewenang, tanggung jawab, serta penghasilan yang semakin besar, dengan sendirinya semangat kerja pegawai akan lebih meningkat dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa pelaksanaan promosi jabatan pada Kantor Walikota Pekanbaru adalah baik. Adapun hasil yang menunjukkan baik terlihat dari hasil rata-rata tanggapan responden terhadap empat indikator promosi jabatan yang menjelaskan bahwa kategori baik memiliki angka-angka yang lebih besar dari pada kategori cukup baik dan kurang baik. yang diukur berdasarkan 1. pengalaman kerja (senioritas), dengan sub indikator : masa kerja selama 2 tahun atau lebih, memiliki usia yang lebih tua sebelum masa usia pension, jenjang kepangkatan. 2. loyalitas, denga sub indikator : disiplin pada jam kerja, tanggung jawab terhadap pekerjaan, taat pada peraturan. 3. pendidikan, dengan sub indikator : latar belakang pendidikan, jenis pekerjaan, peranan atasan. 4. kerjasama dengan sub indikator : dapat bekerjasama secara vertical, dapat bekerjasama secara horizontal keatas, dapat bekerjasama secara horizontal kebawah.

Faktor –faktor tersebut yaitu 1. pengalaman kerja (senioritas), dengan sub indikator : masa kerja selama 2 tahun atau lebih, memiliki usia yang lebih tua sebelum masa usia pension, jenjang kepangkatan. 2. loyalitas, denga sub indikator : disiplin pada jam kerja, tanggung jawab terhadap pekerjaan, taat pada peraturan. 3. pendidikan, dengan sub indikator : latar belakang pendidikan, jenis pekerjaan, peranan atasan. 4. kerjasama dengan sub indikator : dapat bekerjasama secara vertical, dapat bekerjasama secara horizontal keatas,

dapat bekerjasama secara horizontal kebawah, merupakan faktor-faktor pelaksanaan Promosi Pegawai Di Kantor Walikota Pekanbaru.

Ada pun hal yang disarankan dalam penelitian ini adalah : Sumberdaya manusia merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan dalam pencapaian tujuan organisasi, untuk itu diperlukan motivasi bagi mereka untuk lebih bersemangat dalam melakukan pekerjaannya yakni dengan menghargai prestasi dan pengabdian yang mereka berikan pada organisasi yakni dengan memberikan jabatan yang lebih baik (promosi jabatan). Dengan tidak pilih kasih atau pandang bulu,yakni dengan tidak mengandung unsur nepotisme (kekeluargaan), suku, maupun unsur-unsur lainnya.

Agar peningkatan pelaksanaan promosi pegawai dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan, maka dalam pelaksanaan program promosi hendaknya lebih memperhatikan persyaratan yang telah ditentukan, agar diantara pegawai tidak ada kecemburuan sosial.